

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab sebelumnya telah dibahas mengenai analisis sebagai hasil dari penelitian ini yaitu peran *agent of change* pada komunitas masyarakat sadar lingkungan (My Darling) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka pada bab ini peneliti mencoba membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan ini berdasarkan pengolahan data hasil wawancara dan observasi yang merupakan kristalisasi hasil penelitian yang berkaitan dengan bagaimana peran *agent of change* pada komunitas My Darling, kegiatan anggota komunitas dalam pemanfaatan barang bekas, faktor pendukung dan penghambat serta tingkat kesejahteraan masyarakat anggota komunitas My Darling.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang penulis ungkap di bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Peran *Agent of Change* Pada Komunitas My Darling**

Peran *agent of change* pada komunitas masyarakat sadar lingkungan terbagi dalam beberapa fungsi yaitu sebagai yang menggerakkan masyarakat untuk mau melakukan perubahan, sebagai pemberi pemecahan masalah, dan sebagai penghubung.

Peran *agent of change* sbagai penggerak masyarakat untuk melakukan perubahan. Sebagai bentuk penggerak untuk membantu perubahan, agen perubahan selalu mengajak masyarakat melalui musyawarah dan memberikan contoh langsung kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Agen perubahan tidak memaksa kepada masyarakat untuk ikut dalam

Pertiwi Muslim, 2015

*Peran agent of change pada komunitas masyarakat sadar lingkungan (My Darling) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan yang ada di komunitas masyarakat sadar lingkungan.

Peran agen perubahan sebagai pemberi pemecahan terjadi saat anggota komunitas berkumpul dan melakukan proses pembelajaran di sekolah ibu yang merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh komunitas My Darling. Perannya sebagai pemberi pemecahan masalah juga terjadi saat proses evaluasi berlangsung. Agen perubahan berperan sebagai seorang pemecah masalah yang memberikan solusi dalam memecahkan masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Agen perubahan tidak berperilaku sebagai pemimpin atau ketua dalam komunitas masyarakat sadar lingkungan ini, mereka berperan layaknya teman bagi anggota masyarakat. Peran agen perubahan sebagai penghubung terjadi saat proses pemasaran hasil kerajinan yang dihasilkan melalui proses pemanfaatan barang bekas. Penghubung tersebut berarti agen perubahan berusaha mencari mitra untuk memasarkan hasil dari pemanfaatan barang bekas yang dilakukan oleh anggota komunitas. Selain itu juga perannya sebagai penghubung yaitu mencari mitra yang berhubungan dengan lingkungan agar kelestarian dan perubahan yang sudah terjadi tidak hilang begitu saja.

## **2. Kegiatan Anggota Komunitas My Darling Dalam Pemanfaatan Barang Bekas**

Salah satunya kegiatan yang paling sering dilakukan dan menjadi prioritas di komunitas My Darling adalah kegiatan pemanfaatan barang bekas menjadi hasil kerajinan yang mempunyai nilai jual. Kegiatan pemanfaatan barang bekas tersebut sebagai salah satu strategi dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang melibatkan masyarakat secara langsung. Sebuah proses dalam membangun dan memberdayakan masyarakat dapat dilakukan dengan melalui penetapan sebuah program yang telah dirancang melalui tahapan yang telah disepakati. Pembahasan mengenai kegiatan anggota komunitas My Darling dalam pemanfaatan barang bekas ini meliputi tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan

Pertiwi Muslim, 2015

*Peran agent of change pada komunitas masyarakat sadar lingkungan (My Darling) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan evaluasi, tindak lanjut.

Pada indikator perencanaan terbagi dalam beberapa sub indikator yaitu merancang dan menentukan analisis kebutuhan masyarakat, merumuskan tujuan dan menentukan sumber bahan yang akan digunakan pada kegiatan pemanfaatan barang bekas tersebut. Pada indikator pelaksanaan terdapat sub indikator antara lain adalah prosedur, waktu kegiatan, tahapan pelaksanaan kegiatan, partisipasi anggota dan peran yang dilakukan oleh *agent of change*.

Evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan pemanfaatan barang bekas ini adalah evaluasi kegiatan. Pada evaluasi kegiatan terdapat beberapa hal yang dilihat oleh pengelola yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor anggota komunitas masyarakat sadar lingkungan. Pengelola juga melakukan monitoring dan evaluasi kepada anggota komunitas dengan cara melakukan komunikasi pada setiap kegiatan pemanfaatan barang bekas yang dilakukan secara *continue*, hal ini dilakukan sebagai bentuk kontroling terhadap kegiatan yang dilaksanakan.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Kegiatan Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Bekas**

Pada faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pemanfaatan barang bekas terbagi kedalam dua aspek yaitu kekuatan dan peluang. Kekuatan yang dimiliki adalah kekuatan internal yaitu, dukungan yang besar dari kepala daerah yaitu ketua Rukun Warga 11 dan Kelurahan Cibangkong yang memberikan kesempatan bagi pagen perubahan beserta teman-teman masyarakat untuk membentuk komunitas masyarakat sadar lingkungan ini. Sedangkan faktor pendukung eksternal yaitu dukungan masyarakat serta tokoh masyarakat di sekitar RW 11 kelurahan Cibangkong, bentuk partisipasi yang sukarela dari masyarakat baik tenaga, moril serta materil. Berdasarkan hasil yang telah ada, masyarakat pun mulai mengikuti dan berperan serta terutama dalam menjaga kelestarian lingkungan RW 11 Kelurahan Cibangkong.

Pertiwi Muslim, 2015

*Peran agent of change pada komunitas masyarakat sadar lingkungan (My Darling) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain terdapat faktor pendukung, terdapat pula peluang dalam kegiatan pemanfaatan barang bekas ini adalah memanfaatkan keunggulan yang dihasilkan oleh komunitas masyarakat sadar lingkungan dalam membuat kerajinan dengan memanfaatkan barang bekas atau sampah. Dengan berbagai inovasi yang diciptakan oleh anggota komunitas My Darling, berhasil membuat kerajinan yang berbeda dengan yang lainnya yaitu membuat tas dan dompet dari plastik bercorak sehingga kebutuhan pasar pun dapat dipenuhi sesuai dengan keinginan konsumen.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat terdapat dua aspek yaitu kelemahan dan ancaman. Faktor kelemahan yaitu kemampuan proses menjahit dan ketersediaan alat menjahit yang sedikit. Dalam penyatuan pola yang telah disusun agar menjadi sebuah kerajinan maka pola tersebut harus dijahit, dan proses penjahitan tersebut masih digunakan secara manual oleh tangan anggota masyarakat dan kemampuan menjahit tidak seluruh mempunyai kemampuan tersebut. Ada hal yang menjadi ancaman adalah cukup banyak dikarenakan sudah banyaknya organisasi atau home industri yang memproduksi kerajinan dari pemanfaatan barang bekas atau sampah.

#### **4. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Anggota Komunitas My Darling**

Kegiatan pemanfaatan barang bekas yang mempunyai nilai jual ini memberi dampak terhadap kesejahteraan masyarakat anggota komunitas. Dapat dilihat dari peningkatan pendapatan yang terjadi terhadap anggota komunitas masyarakat sadar lingkungan atau My Darling ini yang membuat terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan anak, bertambahnya modal untuk wirausaha. Peningkatan pendapatan yang terjadi terhadap anggota komunitas rata-rata bertambah 10 – 30% dari pendapatan awal sebelum mengikuti kegiatan di komunitas My Darling. Kebutuhan sehari-hari yang dapat terpenuhi oleh anggota diantaranya pemenuhan kebutuhan dapur untuk pemenuhan pangan selain itu juga pemenuhan sandang dan papan keluarga mereka. Pemenuhan kebutuhan

Pertiwi Muslim, 2015

*Peran agent of change pada komunitas masyarakat sadar lingkungan (My Darling) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan terdiri dari pemenuhan bukudan peralatan sekolah lainnya. Selain itu juga terdapat beberapa anggota yang menjadi mempunyai kebiasaan menabung, kebiasaan tersebut dapat digunakan sebagai modal untuk berwirausaha.

Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas My Darling juga memberikan dampak positif dalam perbaikan lingkungannya dengan menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan. Masyarakat menjadi peduli dalam menjaga dan melestarikan lingkungan dan melakukan kegiatan daur ulang sampah sehingga masyarakat tidak membuang sampah sembarangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai peran *agent of change* pada komunitas masyarakat sadar lingkungan atau My Darling dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka berikut adalah terdapat beberapa saran untuk semua pihak yang diharapkan berguna, sebagai berikut :

### **1. Pengelola Komunitas**

Bagi pihak pengelola komunitas masyarakat sadar lingkungan atau My Darling perlu adanya pemberian pembelajaran mengenai kewirausahaan pada setiap kegiatan yang dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas sudah cukup baik untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat dan dapat dijadikan bekal untuk kehidupan mereka selanjutnya. Perlu adanya jalinan mitra yang kuat karena jika hanya mengandalkan pameran atau bazaar yang diadakan maka dapat dipastikan hasil kerajinan yang dibuat oleh anggota masyarakat tidak dapat dilihat oleh masyarakat luas.

### **2. Anggota Komunitas**

Bagi anggota komunitas masyarakat sadar lingkungan atau My Darling harus dapat mengembangkan lebih jauh akan pemasaran produk hasil pemanfaatan barang bekas ke ruang lingkup yang lebih luas, namun tetap dibimbing oleh pengelola komunitas. Selain itu juga, anggota komunitas harus termotivasi untuk

Pertiwi Muslim, 2015

*Peran agent of change pada komunitas masyarakat sadar lingkungan (My Darling) dalam meningkatkan kesadaran masyarakat*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki wirausaha yang lebih baik agar dapat memnuhi kebutuhan kesejahteraan anggota tersebut.

### **3. Masyarakat RW 11 Kelurahan Cibangkong**

Bagi masyarakat RW 11 Kelurahan Cibangkong harus lebih termotivasi dengan adanya komunitas masyarakat sadar lingkungan atau My Darling ini agar dapat dengan semangat dan peduli menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggalnya. Harusnya ada kegiatan gotong royong yang dilakukan secara rutin agar menjadi kebiasaan yang sudah melekat pada diri masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.